

## ABSTRAK

Ada berbagai cara yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk mendapatkan penghidupan termasuk upaya untuk menjaga dan meningkatkan kestabilan ekonomi rumah tangga. Salah satunya adalah bermigrasi. Tipe migrasi yang umum dilakukan oleh masyarakat perdesaan adalah migrasi non-permanen, dimana suatu saat mereka memiliki keinginan untuk kembali menetap di desa. Oleh karena itu, keberadaan remitan menjadi salah satu faktor yang penting untuk penghidupan berkelanjutan di desa. Tujuan utama dari penelitian ini dapat mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh migran laki-laki dari Desa Kayupuring dalam mengelola remitan untuk penghidupan berkelanjutan di desa, baik mereka yang masih aktif bermigrasi maupun yang telah kembali menetap di desa. Untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam terhadap penduduk yang memiliki riwayat migrasi dan didukung dengan data awal dari hasil penelitian survey, observasi, serta kajian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penggunaan remitan oleh migran dari Desa Kayupuring untuk kehidupan berkelanjutan di desa ternyata tidak semuanya berorientasi pada peningkatan ekonomi rumah tangga namun juga pada upaya untuk mempertahankan perekonomian rumah tangga serta mendapatkan keamanan atas kestabilan ekonomi rumah tangga. Dari penelitian diketahui bahwa sebagian besar remitan diprioritaskan penggunaannya pada kegiatan yang bersifat konsumtif yakni lebih pada kegiatan konsumsi jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik pada kelompok kelas bawah maupun kelas menengah. Sedangkan penggunaan remitan untuk kegiatan yang bersifat produktif terlihat dari penggunaannya untuk biaya pendidikan dan pembelian hewan ternak.

**Kata kunci: migrasi, remitan, penghidupan berkelanjutan, masyarakat perdesaan**

## ABSTRACT

There are various ways that rural communities do to earn a living, including efforts to maintain and improve household economic stability. One of them is migrating. The type of migration commonly carried out by rural communities is non-permanent migration, where one day they have the desire to re-settle at the village. Therefore, the existence of remittances is an important factor for sustainable livelihoods in the village. The main objective of this study is to describe the strategies used by male migrants from Kayupuring in managing remittances for sustainable livelihoods in the village, both those who are still active migration and who have returned to live in the village. To answer the research questions, this study was conducted using in-depth interviews with informants who have a history of migration and are supported by preliminary data from the result of survey research, observation, and literature review.

The result showed that the strategy of using remittances by migrants from Kayupuring for sustainable livelihoods in the village was not all oriented towards improving the household economy but also on efforts to maintain the household economy and gain security for household economic stability. From the research, it is known that most of the remittances are prioritized for consumptive activities, that is short-term consumption activities to meet daily needs. Meanwhile, the use of remittances for productive activities can be seen from their use for education costs and the purchase of livestock.

**Keywords: migration, remittances, sustainable livelihoods, rural communities**